

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kecamatan Sukajadi kelurahan Sukawarna RW 02 wilayah kerja puskesmas Sukawarna Bandung pada tahun 2007, mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penyakit demam berdarah dengue, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. 74% dari kepala keluarga di RW02 Sukawarna memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue. 26% dari kepala keluarga RW02 Sukawarna memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue.
2. 100% dari kepala keluarga di RW02 Sukawarna memiliki sikap yang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue. Tidak ada kepala keluarga yang memiliki sikap yang kurang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue.
3. 73% dari kepala keluarga di RW02 Sukawarna memiliki perilaku yang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue. 27% dari kepala keluarga di RW02 Sukawarna memiliki perilaku yang kurang baik terhadap penyakit demam berdarah dengue.

5.2. Saran

1. Pengetahuan kepala keluarga di RW02 masih dapat ditingkatkan agar dapat mencapai tingkat pengetahuan baik hingga mendekati 100%.
 - a. Penulis menyarankan agar kegiatan penyuluhan tentang penyakit demam berdarah dengue lebih intensif, mudah dicerna dan menarik
 - b. Penulis juga menyarankan agar informasi mengenai demam berdarah dengue di media massa lebih digalakan lagi.
2. Walaupun sudah 100% kepala keluarga di RW02 Sukawarna masuk dalam kategori sikap baik terhadap penyakit demam berdarah dengue, tetapi dari kuesioner mengenai sikap responden terhadap fogging, masih cukup banyak responden (21%) yang menyatakan tidak setuju. Dari wawancara penulis mendapatkan berbagai alasan, diantaranya merasa terganggu oleh baunya, merasa tidak efektif/sia-sia.
 - a. Penulis menyarankan agar Puskesmas, beserta tokoh masyarakat setempat memberikan penjelasan tentang perlunya kegiatan pengasapan (fogging) tersebut, dimana apabila fogging tidak dilaksanakan maka kegiatan mencegah vector demam berdarah dengue lainnya (3M, abatisasi) akan menjadi sia-sia, karena nyamuk dewasanya masih hidup dan dapat bereproduksi lagi.
3. Perilaku kepala keluarga di RW02 masih dapat ditingkatkan agar dapat mencapai tingkat pengetahuan baik hingga mendekati 100%.
 - a. Penulis menyarankan agar Puskesmas beserta tokoh masyarakat setempat untuk mempromosikan tindakan-tindakan pencegahan demam berdarah dengue
 - b. Penulis juga menyarankan agar media informasi tentang pencegahan, diagnosis dini dan penanggulangan dini penyakit demam berdarah dengue di lingkungan setempat diperbanyak

- c. Penulis menyarankan kepada puskesmas agar pada penyuluhan, puskesmas memberi semacam imbalan kecil kepada peserta yang datang.
4. Penyediaan air bersih oleh pemerintah untuk keperluan rumah tangga harus lebih diperhatikan. Sehingga masyarakat tidak perlu menampung air bersih untuk keperluan rumah tangga dalam waktu yang lama. Dalam hal ini adalah distribusi air bersih oleh PDAM.
5. Untuk lebih mencegah demam berdarah dengue, penulis menyarankan agar puskesmas beserta seluruh masyarakat melaksanakan kegiatan gerakan 3M sebelum masa penularan (sebelum dimulainya musim penghujan).
6. Meningkatkan system kewaspadaan dini terhadap penyakit DBD.